

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
KPN SMP 16 PADANG
DENGAN MENGGUNAKAN MICROSOFT EXCEL 2003**



TUGAS AKHIR
Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya

Oleh

NURWAN HIDAYAT
06 077 032

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2009**





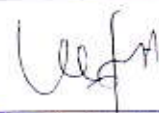

	Nomor Alumni Universitas	NURWAN HIDAYAT	Nomor Alumni Fakultas
BIODATA			
<p>a). Tempat/Tanggal Lahir : Meulaboh / 18 November 1989 b). Nama Orang Tua : Azwar Muchtar dan Nurbaiti. M c). Fakultas : Politeknik d). Jurusan : Akuntansi e). No.BP : 06 077 032 f). Tanggal Lulus : 29 Juli 2009 g). Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h). IPK : 3,33 i). Lama Studi : 3 Tahun j). Alamat Orang Tua : Komplek Pinang Bungkok Permai Blok F no. 6 Lubuk Buaya Padang</p>			

**Penyusunan Laporan Keuangan KPN SMP 16 Padang
Dengan Menggunakan Microsoft Excel 2003**
Tugas Akhir D III Oleh : Nurwan Hidayat
Pembimbing 1. Elfritri Santi, SE. M. Kom. Ak 2. Zalida Afni, SE. MM. Ak

ABSTRAK

Setiap Badan usaha mempunyai pertanggungjawaban pada akhir periode usaha yang harus dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, baik pihak-pihak di dalam perusahaan maupun pihak-pihak di luar perusahaan. Pertanggungjawaban perusahaan tersebut bisa digambarkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Salah satu bentuk badan usaha adalah koperasi. Koperasi juga memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi. Laporan keuangan ini akan dilaporkan oleh pengurus disetiap akhir atau awal periode. Untuk mempermudah pengurus koperasi menyusun laporan keuangan, penulis membuat Laporan Keuangan KPN SMP 16 Padang dengan menggunakan alat bantu yaitu Ms. Excel 2003. Software ini digunakan karena tidak sulit dan sudah familiar sehingga pengurus koperasi tidak terlalu kesulitan untuk mempelajari dan menggunakannya. Selain itu, software ini mempunyai banyak keunggulan dan fasilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan koperasi.

Tugas akhir ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juli 2009. Abstrak telah disetujui oleh Penguji :

Tanda Tangan				
Nama Terang	Zahara, SE. M. Ak Ak	Ferdawati, SE. M. Sc. Ak	Ulf Maryati, SE. M. Ak	Elfritri Santi, SE. M. Kom. Ak

Mengetahui :
Ketua Jurusan Nurul Fauzi, SE. MM. Ak
Nama



Alumnus telah mendaftarkan ke Fakultas/Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

Petugas Fakultas/Universitas		
Nomor Alumnus Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
Nomor Alumnus Universitas :	Nama	Tanda Tangan

BAB SATU

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk badan usaha di Indonesia adalah koperasi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2008:27.1), koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Anggota koperasi bukan hanya sebagai pengguna, tetapi juga sebagai pemilik. Koperasi tidak hanya membagi laba berdasarkan kepemilikan tetapi juga berdasarkan jasa yang diberikan anggota terhadap koperasi. Oleh karena itu, koperasi merupakan suatu bentuk badan usaha yang cocok bagi perekonomian Indonesia.

Setiap Badan usaha mempunyai pertanggungjawaban pada akhir periode usaha yang harus dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, baik pihak-pihak di dalam perusahaan maupun pihak-pihak di luar perusahaan. Pertanggungjawaban perusahaan tersebut bisa digambarkan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Koperasi juga memiliki laporan keuangan. Laporan keuangan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pengurus kepada anggota koperasi. Laporan keuangan ini akan dilaporkan oleh pengurus disetiap akhir atau awal periode. Menurut Ikatan Akuntans Indonesia (2008:1.2), Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi

sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.

Pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan secara manual. Namun seiring perkembangan teknologi, telah banyak para pelaku usaha menggunakan sebuah *software* (program komputer) dalam penyusunan laporan keuangan perusahaannya. Hal ini tentu mempermudah perusahaan dalam menyusun laporan keuangan, menghemat biaya serta mengurangi resiko kesalahan manusia. Penggunaan *software* ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar, tapi beberapa perusahaan menengah dan perusahaan kecil juga telah menggunakan sebuah *software* dalam penyusunan laporan keuangannya.

Banyak *software* yang dijual di pasaran yang bisa digunakan untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan. Harga dan jenisnya bervariasi. Namun *software-software* tersebut masih terbatas penggunaannya karena sulit untuk mengoperasikannya dan harganya yang tidak terjangkau, terutama untuk perusahaan kecil. Beberapa perusahaan memilih untuk menggunakan *software* yang sudah familiar dan ada juga perusahaan yang khusus merancang sebuah *software*, namun biayanya cukup besar.

Koperasi di Indonesia terbagi ke dalam beberapa jenis, sesuai usaha utama yang dijalankannya. Namun kebanyakan koperasi tersebut tidak membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Padahal banyak koperasi yang sudah memiliki modal cukup besar.

Salah satu koperasi yang ada di Indonesia yaitu KPN SMP 16 Padang. Koperasi ini merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam, jasa fotokopi dan penjualan barang-barang konsumsi. Koperasi ini mempunyai modal yang cukup besar

BAB LIMA

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai penyusunan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan Ms.Excel 2003 pada KPN SMP 16 Padang, maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Laporan keuangan menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan arus kas koperasi yang berguna bagi pihak-pihak terkait untuk mengambil keputusan-keputusan penting terkait kemajuan koperasi.
2. KPN SMP 16 Padang merupakan salah satu koperasi pegawai negeri yang kegiatan utamanya bergerak di bidang simpan pinjam. Selain itu juga bergerak di bidang jasa fotokopi dan penjualan barang-barang konsumsi.
3. KPN SMP 16 Padang SMP 16 Padang tidak menyelenggarakan pembukuan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
4. KPN SMP 16 Padang tidak memiliki tenaga pembukuan, hanya ada dua orang koordinator koperasi yang juga merupakan pegawai SMP 16 Padang yang menjalankan kegiatan operasional koperasi sehari-hari.
5. SHU (laba) yang dihasilkan KPN SMP 16 Padang terutama dari unit simpan pinjam dengan jumlah yang cukup besar.

5.2 Saran

1. Sebaiknya KPN SMP 16 Padang menambah tenaga koordinator, sehingga koperasi bisa berjalan lebih optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Dunia, Firdaus, 2005, Ikhtisar Lengkap Pengantar Akuntansi Edisi 2, FEUI, Jakarta.
- Adji, Teguh, 2009, Diktat Excel Untuk Kalangan Profesional. Ditelusuri 1 Juli 2009. www.mti.ugm.ac.id
- Yusup, Al, 2006, Dasar-dasar Akuntansi Jilid 1, STIE YKPN, Yogyakarta
- Akuntan Indonesia, 2008, Standar Akuntansi Keuangan, Salemba Empat, Jakarta
- Adi, Sistem Akuntansi, STIE YKPN, Yogyakarta.
- SR, 2005, Akuntansi Suatu Pengantar Edisi 5 (Revisi), Salemba Empat, Jakarta.
- SE, Akt, 2006, Excel for Accounting, Padang.
- undang nomor 25 tahun 1992, Tentang Pokok-pokok Perkoperasian
- Tunggal, Amin, 2003, Akuntansi Untuk Koperasi, Rineka Cipta, Jakarta.
- 2004, Sistem Akuntansi Pada KUD Mina Gates Padang. Tugas Akhir. Politeknik Universitas Andalas